

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan mengenai kesenian Shalawatan Samanan yang dilaksanakan pada saat upacara adat Merti Dusun “*Kupatan Jolosutra*” dan Maulid Nabi, namun untuk lebih mendalaminya masyarakat tidak jarang pula juga selalu melaksanakannya pada setiap malam Selasa. Fungsi kesenian Shalawatan Samanan yang hadir dalam masyarakat Jolosutra terdapat 5 fungsi antara lain sebagai sumber nilai spiritual, hal tersebut dapat dilihat melalui kehadiran kesenian Shalawatan Samanan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat yang juga dianggap sebagai ibadah selain Sholat, sehingga dengan kehadirannya dalam setiap rutinitas masyarakat dapat menjadikan munculnya nilai spiritual masyarakat untuk selalu ingat kepada Allah SWT dan menjunjung tinggi Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT.

Fungsi yang kedua yaitu sebagai pengikat solidaritas yang dimana terdapat interaksi sosial antar sesama warga Jolosutra untuk menjaga kekompakan dan keakraban serta kuatnya silaturahmi antar sesama umat muslim. Fungsi yang ketiga yaitu sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam, hal tersebut jika dikaitkan ke dalam kesenian Shalawatan Samanan kehadirannya pasti akan memunculkan nilai-nilai ajaran Islam, karena kesenian Shalawatan Samanan itu sendiri merupakan salah satu kesenian Islam yang tidak jauh dari ajaran Islam dan bukan sesuatu hal yang mustahil jika kehadiran kesenian Shalawatan Samanan juga dapat sebagai penyampaian nilai-nilai Islami. Fungsi yang keempat adalah sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. Masyarakat Jolosutra merupakan

salah satu cermin masyarakat yang taat kepada Allah SWT, sehingga kesenian Shalawatan Samanan dihadirkan sebagai bentuk ekspresi rasa syukur masyarakat atas kebesaran Allah SWT, hal tersebut dapat dilihat melalui kehadiran kesenian Shalawatan Samanan dalam upacara merti dusun “*Kupatan Jolosutra*”.

Fungsi yang terakhir yaitu sebagai sarana untuk memperingati upacara ritual keagamaan Maulid Nabi. Maulid Nabi merupakan peringatan yang sangat besar bagi umat muslim, sehingga masyarakat Jolosutra selalu memperingati upacara tersebut rutin pada setiap tahunnya. Sebagai umat muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, maka masyarakat Jolosutra tidak akan pernah meninggalkan begitu saja upacara keagamaan umat muslim karena hal ini merupakan bukti kecintaan masyarakat terhadap Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu kesenian Shalawatan Samanan juga dijadikan sebagai sarana untuk memperingati hari besar keagamaan. Kepercayaan yang selalu hadir dan menjadi suatu kebiasaan masyarakat untuk selalu menanamkannya dalam diri masing-masing individu menjadikan fungsi kesenian Shalawatan Samanan sekarang bukan hanya sebagai media dakwah dan hiburan saja, namun juga berfungsi sunnahnya menjadikan masyarakat Jolosutra selalu melaksanakannya dalam setiap tradisi upacara keagamaan yang masih dilakukan hingga sekarang.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Agama R.I, Departement. 1993. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Surabaya: Surya Cipta.
- Al Qami, Abdullah. 2004. *Cambuk Hati*. Bandung: Baitus Salam
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Agama Jawa Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen*. Yogyakarta: Penerbit Narasi Lembu-Jawa.
- Faridh, K.H. Miftah. 2000. *Dakwah Kontemporer*. Bandung: Pusdai Press.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: PN Pustaka Jaya.
- . 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- . 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian, Pendidikan dan Humaniora Indonesia (ELKAPHI).
- Ittihadiyah, Himayatul. 2000. *Islam Indonesia dalam Studi Sejarah, Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Pusat Kajian Sejarah dan Budaya Islam (PKSBI) Jurusan SKI Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: PT. Djaya Pirusa.
- Kardiyanto, Wawan. 2011. *Konsep Kesenian Profetik dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*. Surakarta: ISI PRESS.
- Kuntowijoyo. 1986. *Tema Islam dalam pertunjukan rakyat jawa : kajian aspek sosial, keagamaan dan kesenian*. Jakarta. Departemen pendidikan dan kebudayaan jendral kebudayaan proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan nusantara (Javanologi).

- . 1991. *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mirzan.
- Kusmayanti, A.M Hermien, 1990, “Makna Tari dalam Upacara di Indonesia”, dalam Pidato Ilmiah pada Dies Natalis Keenam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munawir, Ahmad W. 1997. *Kamus Al munawir*. Surabaya. Pustaka Progresif
- Muchtarom, Zaini, et al. 1988. *Santri Abangan di Jawa*. Jakarta: Indonesian Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS).
- . 1996. *Wawasan Al Quran*. Jakarta: Mizan.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Naufal, Muhammad. 1999. *Berdoa dan Bersholawat Ala Al Ghazali*. Yogyakarta: Al Mahalli Press.
- Pijper, G.F. 1984. *Beberapa Studi tentang Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Radcliffe-Brown. A.R.1980. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, terjemahan Ab. Razak Yahya, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Saleh, Abd. Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Badan Bintang.
- Sedyawati Edi. et al. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shihab, Quraish. M. 1995. *Islam dan Kesenian dalam Seminar Islam dan Kesenian*. Yogyakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan.
- Soedarsono. 1977. *Tari – Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sofwan, Ridin, dkk. 2000. *Islamisasi di Jawa Walisongo, Penyebar Islam di Jawa menurut penuturan Babad*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutiyono., 2009. *Puspawarna Pengetahuan Tari 1*. Jakarta. CV. Sandang Mas.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari* .Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suparlan, YB. 1988. *Kamus Kawi Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surpulan Parsudi. 1988. *Agama dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Tashadi, dkk. 1992. *Dampak Masuknya Media Komunikasi terhadap Kehidupan Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departement Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Penelitian, Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya 1992-1993.
- Turmudi, Al Ustadz Abu Ahmad Afiffuddin. 2014. *Kekuatan Shalawat*. Jakarta: Tim AMP Press.
- Yunus, Muhammad. 1993. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsiran Al Quran.
- Yusuf, Ali Anwar. 2002. *Wawasan Islam*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA

## B. Sumber Lisan

1. Nama : Andar Suhono  
 Umur : 45 tahun  
 Pekerjaan : Wiraswasta, serta sebagai pemain alat musik kendang pada kesenian Shalawatan Samanan  
 Alamat : Jolosutra, Srimulyo, Piyungan, Bantul
2. Nama : Mulyo Sudarmo Rejo  
 Umur : 75 tahun  
 Pekerjaan : Buruh tani/perkebunan, Penari kesenian Shalawatan Samanan.  
 Alamat : Jolosutra 02, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
3. Nama : Dirjo Hartono  
 Umur : 54 tahun  
 Pekerjaan : Wiraswasta, serta sebagai pemain alat musik rebana kesenian Shalawatan Samanan
4. Nama : Padiman  
 Umur : 50 tahun  
 Pekerjaan : PNS serta sebagai penikmat kesenian Shalawatan Samanan  
 Alamat : Jolosutra, Srimulyo, Piyungan Bantul.

5. Nama : Rodiyanti  
Umur : 48 tahun.  
Pekerjaan : Wiraswasta/ Penari kesenian Shalawatan Samanan.  
Alamat : Jolosutra RT 01, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
6. Nama : Sarinem  
Umur : 75 tahun  
Pekerjaan : Pembuat sesaji pada upacara *merti dusun* dan Maulud Nabi  
Alamat : Jolosutra 02, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
7. Nama : Sunanta  
Umur : 48 tahun  
Pekerjaan : Karyawan Swasta dan sebagai Ketua Kesenian Dusun Jolosutra.  
Alamat : Jolosutra 01, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
8. Nama : Umardirjo  
Umur : 75 tahun  
Pekerjaan : Buruh tani/Perkebunan serta sebagai dalam Rois kesenian Shalawatan Samanan  
Alamat : Jolosutra 02, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
9. Nama : Yuni  
Umur : 45 tahun,  
Pekerjaan : Wiraswasta serta sebagai pembuat sesaji dalam upacara *merti dusun* dan maulud Nabi.  
Alamat : Jolosutra 01, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
10. Nama : Zainal Anwar  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : Murid/anggota pesantren Islamic Center BIN BAZ  
Alamat : Jalan Wonosari KM 10, Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

### C. Webtografi

[www. kaskus.co.id/thread/upacara-tatacara-adat-kupatan-jolosutra](http://www.kaskus.co.id/thread/upacara-tatacara-adat-kupatan-jolosutra), pada tanggal 11 Februari 2015 pukul 17.18 WIB.

[www. Idjoel.com/sejarah-maulid-nabi-muhammad](http://www.Idjoel.com/sejarah-maulid-nabi-muhammad). Pada tanggal 12 Februari 2015 pukul 18.15 WIB.

<http://infijar-2007.Blogspot.com/2011/12/mengenal-huruf-pegon-warisan-wali-songo.19.00WIB>

<http://dewipujiayingrum.blogspot.com/2014/1/sesaji-sajen/21/3/2014.16.00 WIB>

<http://kamus-besar-bahasa-Indonesia.com/2015/01/12/14.00WIB>.

<http://id.m.wikitionary.org/wiki/kategori:Bahasa-Jawa/12/01/2015/19.12WIB>

#### **D. Discografi**

Latihan Kesenian Shalawatan Samanan pada tahun 2014 di Dusun Jolosutra pada pukul 19.00 WIB.

Pementasan Kesenian Shalawatan Samanan dalam acara merti dusun “*Kupatan Jolosutra*” pada tahun 2014 di Dusun Jolosutra pada pukul 20.00 WIB.

Pementasan Kesenian Shalawatan Samanan dalam acara Maulud Nabi pada tahun 2014 di Dusun Jolosutra pada pukul 20.30 WIB.



# GLOSARIUM

## A

*Arak-arakan* : pawai mengelilingi desa pada saat upacara “*Kupatan Jolosutra*”

*Andhapasor* : rendah hati

## B

*Basa* : bahasa

*Brokohan* : upacara adat untuk menyambut kelahiran bayi

*Buklik* : sebutan nama untuk adik perempuan ayah

## C

*Carak* : orang yang ahli dalam bidang menyunat

*Carik* : sekretaris daerah

*Calak* : pandai berbicara

## D

*Dhi Ajeng* : panggilan nama untuk adik perempuan

*Dhenok* : panggilan nama untuk anak perempuan

## E

*Enthen-enthen* : makanan yang terbuat dari ketan yang diberi parutan kelapa dan gula kelapa.

## G

*Gebang* : sejenis daun untuk membungkus ketupat

## I

*Ingkung rempah* : ayam utuh yang dimasak dengan menggunakan rempah-

## J

*Jodhang* : tempat sesaji yang terbuat dari kayu

*Jadah* : makanan yang terbuat dari ketan dan dicampur dengan santan

## K

*Kupatan* : nama upacara adat yang terdapat di dusun jolosutra

*Kangmas* : panggilan nama untuk kakak laki-laki

<i>Kuwalat</i>	: kualat
<i>Kang</i>	: panggilan nama untuk kakak laki-laki
<i>Kali</i>	: sungai
<b>L</b>	
<i>Le</i>	: panggilan nama untuk adik laki-laki
<i>Legi</i>	: nama bulan dalam penanggalan jawa
<b>M</b>	
<i>Mbokdhe</i>	: panggilan nama untuk kakak perempuan ayah
<i>Mbah Kaum jolosutra</i>	: orang yang memimpin dalam setiap upacara di dusun
<i>Merti Dusun</i>	: upacara adat bersih desa
<i>Midodareni</i>	: acara yang diadakan sehari sebelum acara pernikahan
<b>N</b>	
<i>Ndhuk</i>	: panggilan nama untuk anak perempuan
<i>Nyekar</i>	: kunjungan ke tempat yang suci / keramat
<i>Njawil</i>	: senggol
<i>Njupuk</i>	: mengambil
<i>Nggodhog</i>	: rebus
<b>P</b>	
<i>Pak Lik</i>	: panggilan nama untuk adik laki-laki ayah
<i>Pak Tua / Pak Wo</i>	: panggilan nama untuk adik dari ayah/ibu
<i>Papan</i>	: tempat tinggal
<i>Pangan</i>	: kebutuhan dalam bidang makanan
<i>Pakan Gajah nabi</i>	: sebuah hidangan yang disediakan pada saat upacara maulid nabi
<i>Peyek</i>	: makanan yang terbuat dari tepung beras diberi campuran ikan teri dan digoreng sampai kering

*Pegon* : tulisan arab dengan menggunakan bahasa jawa

**R**

*Rama* : panggilan nama untuk ayah

*Rengginan* : makanan yang terbuat dari ketan yang dimasak atau dikukus

**S**

*Simbah* : nenek

*Sapar* : bulan yang terdapat dalam penanggalan jawa

*Sandhang* : kebutuhan dalam bidang pakaian

*Simbok* : panggilan nama untuk ibu

*Selamatan* : upacara untuk memohon keselamatan

**T**

*Teledho* : kitab yang berupa arab tanpa tanda bacaan harokat dalam kesenian shalawatan saman

**U**

*Uwa* : panggilan nama untuk kakak laki-laki ayah

*Umpatan* : kata ejekan dalam bahasa jawa

**Y**

*Yu* : panggilan nama untuk kakak perempuan

